

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan arah penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian dalam suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan yaitu pada tanggal 28 Desember 2022 s/d 28 Januari 2023, yang mana penelitian ini telah dilakukan dan berjalan dengan lancar dan baik.

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian yang mengkaji berkerjanya hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam bermasyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi/lapangan untuk memperoleh data-data yang dijadikan bahan penelitian.¹

Dalam melakukan penelitian ini peneliti dibekali dengan adanya surat izin riset dari fakultas syariah dengan nomor surat B-5821 /Un.14/III.2/TL.00/12/2022 Dengan adanya dibekali surat riset tersebut menjadikan peneliti lebih mudah untuk meyakinkan informan, bahwa maksud kedatangan peneliti adalah benar-benar melakukan sebuah

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

penelitian sehingga informan akan memberikan informasi secara lengkap dan detail mengenai masalah yang ingin di teliti. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu hanya satu kali.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat pemaparan, dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku di tempat, atau mengenai gejala yuridis yang ada, dengan melihat peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.²

Dalam mencari data tersebut peneliti mengunjungi informan dari kerumah-rumah dengan membawa bekal sebuah pedoman wawancara yang diajukan kepada informan sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi secara detail terhadap informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang telah diteliti oleh peneliti adalah di Desa Anjir Muara Kota Tengah. Peneliti memilih Desa Anjir Muara Kota Tengah sebagai lokasi penelitian dengan alasan di wilayah tersebut terdapat 3 orang yang melakukan perceraian akibat perkawinan poligami.

Desa Anjir Muara Kota Tengah adalah desa yang terletak di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah yaitu 700,00 Ha, dengan jumlah kepadatan penduduk 353,14 jiwa, dengan jumlah total 2.472 orang, yang terdiri dari

² *Ibid.*, hlm. 26.

1.234 orang laki-laki dan 1.238 orang perempuan serta jumlah kepala keluarga yaitu 796 KK.

Adapun batas wilayahnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Patih Muhur Baru Kecamatan Anjir Pasar, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sepakat Bersama Kecamatan Alalak, sebelah timur berbatasan dengan desa Anjir Muara Kota Kecamatan Belawang, serta di sebelah barat berbatasan dengan desa Beringin Jaya Kecamatan Mekarsari.

Di Desa Anjir Muara Kota Tengah ini semua masyarakatnya beragama Islam. Mereka memiliki mata pencaharian pokok dengan jenis pekerjaan yaitu petani, buruh tani, pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, ahli pengobatan alternatif, polri, guru swasta, karyawan perusahaan swasta, wiraswasta, perangkat desa, sopir, karyawan honorer serta nelayan. Desa tersebut menjadi tempat peneliti untuk melakukan penelitian.³ Ketika penelitian sedang dilaksanakan, Responden I bertempat di Desa Anjir Muara Kota Tengah. Responden II bertempat di Desa Anjir Muara Kota Tengah dan Responden III bertempat di Desa Anjir Muara Kota Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. 3 Orang istri yang di cerai akibat perkawinan poligami.
- b. 3 Orang anak dari isteri yang mengalami perceraian akibat perkawinan Poligami.
- c. Tokoh-tokoh masyarakat Desa Anjir Muara Kota Tengah.

³ Profil Desa dan Kelurahan Desa Anjir Muara Kota Tengah Tahun 2022.

2. Objek Penelitian

- a. Praktek perceraian akibat perkawinan poligami
- b. Dampak perceraian yang terjadi akibat perkawinan poligami
- c. Solusi tokoh-tokoh masyarakat dalam mengatasi dampak perceraian yang terjadi akibat perkawinan poligami

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dua macam, yaitu data pokok (Primer) dan data penunjang (Sekunder) dengan perincian sebagai berikut:

a. Data Primer

- 1) Identitas informan meliputi: nama, umur, pekerjaan, pendidikan, alamat.
- 2) Data yang berkaitan tentang praktik perceraian dan dampak dari perceraian akibat perkawinan poligami.
- 3) Anak mengalami Dampak perceraian akibat perkawinan poligami.
- 4) Solusi tokoh-tokoh masyarakat mengenai dampak perceraian akibat perkawinan poligami.

b. Data sekunder

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, yang meliputi data dari dokumen atau literatur yang terkait poligami.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu 3 orang isteri yang dicerai suaminya akibat perkawinan poligami, 3 yaitu 3 anak dari isteri yang mengalami dampak perceraian akibat perkawinan poligami dan 3 tokoh masyarakat di Desa Anjir Muara Kota Tengah yang terdiri dari Tokoh Agama, Penghulu Kampung dan Kepala Desa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis disertasi, dan peraturan perundang-undangan. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber pendukung yang berupa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Al-Qur'an, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati, meninjau secara cermat ke lokasi penelitian untuk mengetahui atau

membuktikan di lokasi tersebut terjadi perceraian akibat perkawinan poligami.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber maupun informan, untuk mendapatkan sebuah informasi.⁵ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi tehnik wawancara bebas dan terpimpin yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang akan ditanyakan secara garis besar. Untuk mendapatkan informasi tentang Perceraian Akibat Perkawinan Poligami Studi Kasus Di Desa Anjir Muara Kota Tengah.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

- a) Editing yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukannya data yang belum lengkap.
- b) Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.

⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

⁵ *Ibid.*, hlm. 95.

c) Matriks, mengolah data dalam bentuk tabel.

d) Dokumentasi

2. Analisis data dan Pendekatannya

Analisis data yakni melakukan kajian atau telaahan terhadap hasil pengolahan data yang dibantu atau dengan menggunakan teori-teori yang telah didapatkan. Analisis yang peneliti gunakan adalah analisis *deskriptif* yaitu memaparkan dan menjelaskan data yang ditemukan dalam penelitian.⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum, merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.⁷

⁶ *Ibid.*, hlm. 104-105.

⁷ *Ibid.*, hlm.87.